

Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa pada Materi Transformasi Geometri pada Siswa Kelas IX-F SMPN 1 Ngunut Semester Ganjil , Tahun Pelajaran 2022-2023

Imam Mahmudi

SMPN 1 Ngunut Tulungagung, Indonesia

Email: mahmudi123@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (action research) sebanyak dua putaran (2 siklus). Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Ngunut kelas IX-F tahun pelajaran 2022-2023. Dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023 di SMP Negeri 1 Ngunut, penelitian ini menggunakan perlakuan model pembelajaran *cooperative script* untuk kelas IX-F dilaksanakan dalam 3 minggu dalam 6 pertemuan pada materi menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri. *Model Pembelajaran Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar (Susiloyoga, 2016). Dari data yang ada menunjukkan bahwa rata-rata hasil tes pra-siklus adalah 75,00, sedangkan rata-rata hasil tes siklus I mendapatkan 84,00 sedangkan setelah tes akhir siklus II rata-rata skor yang didapatkan siswa kelas IX-F adalah 91,00. Dengan prosedur penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan perlakuan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri pada siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Ngunut tahun pelajaran 2022-2023.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 01 -- 2023

Disetujui pada : 20 – 01 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 01 – 2023

Kata kunci: Model Pembelajaran,
Cooperative Script, Kompetensi,
Geometri

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v3i1.762>

PENDAHULUAN

Perbaikan proses belajar mengajar melalui model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kualitas ketuntasan belajar siswa pada materi matematika dimulai dari materi yang disampaikan oleh guru yang memberikan informasi kepada siswa. Peneliti memilih model pembelajaran *cooperative script* mengkondisikan siswa untuk dapat bekerja sama antara sesama teman dan membangun minat siswa dalam belajar agar tidak terjadi kejenuhan saat proses belajar (Harefa, 2020).

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, menunjukan bahwa siswa terlibat secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Selain menuntut siswa untuk aktif, dalam pembelajaran ini juga membantu siswa untuk berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa tidak hanya terpaku kepada guru sebagai sumber belajar tetapi mereka dapat mengembangkan sumber belajar yang lain, salah satunya dari naskah yang diberikan dan teman yang berperan sebagai pembaca naskah. Siswa pun saling bekerja sama selama proses pembelajaran dan adanya interaksi yang lebih banyak anatara siswa dengan siswa. Pada interaksi ini terdapat kesepakatan antara siswa untuk menentukan siapa yang akan menjadi pembicara pertama dan pendengar pertama. Selain itu dalam interaksi, masing-masing siswa saling mengingatkan akan

kesalahan dalam penyampaian ide pokok yang telah dibuat. Model ini juga dapat memfasilitasi siswa yang berkarakter dengar-baca.

METODE

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (action research) untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian: "Apakah metode Cooperative Script dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Ngunut tahun akademik 2022-2023?"

b) Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan mulai pada 7 sampai 26 November 2022. Dirancang dalam dua siklus dan 2 pertemuan untuk setiap siklusnya yang diakhiri dengan tes akhir di akhir siklus. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar tiga minggu (6 pertemuan) dengan setiap siklus diakhiri dengan tes.

c) Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa 33 orang. Nama-nama siswa terlampir dalam data hasil penilaian.

Observer terdiri atas dua orang guru yaitu Kun Handayani, M.Pd dan Siti Anis Zulaikhah, M.Pd yang membantu penelitian dalam merekam proses pembelajaran dengan instrumen yang dipilih.

d) Teknik Pengumpulan Data

Metode dan instrumen yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa kelas IX-F selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran/penelitian. Kegiatan tes dilakukan untuk mengetahui kompetensi pengetahuan siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri.

Dokumentasi yang dilakukan yaitu mendokumentasikan kegiatan pembelajaran sebagai bukti pendukung penelitian.

e) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur keaktifan belajar siswa dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

f) Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas observasi awal, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Pada setiap siklus ada 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

g) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu data yang didapat dari catatan selama penelitian berlangsung. Analisis data kuantitatif yaitu data yang didapat dari lembar observasi dan tes yaitu berupa presentase peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar.

h) Kriteria Keberhasilan Penelitian

Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script dapat dinyatakan meningkatkan keaktifan belajar apabila 70% siswa terlibat aktif, dan untuk hasil belajar apabila sekitar 85% dari total keseluruhan siswa telah memenuhi nilai KKM yaitu 77.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023 di SMP Negeri 1 Ngunut, penelitian ini menggunakan perlakuan model pembelajaran *cooperative script*. untuk kelas IX-F dilaksanakan dalam 3 minggu dalam 6 pertemuan. Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan dan diakhiri dengan tes akhir dan siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan dan juga diakhiri dengan tes akhir.

Materi yang diajarkan dalam kurun waktu penelitian ini adalah menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri sesuai dengan KD 3.5 silabus Matematika K-13.

Berikut ini data rekap hasil penelitian pada pra-siklus.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Siswa pada Pra-Siklus (Tes Awal)

| No. | Nilai | Frekuensi | N x F | Prosentase (%) | Keterangan |
|--------|-------|-----------|-------|----------------|--|
| 1 | 80 | 13 | 1040 | 39,39 | Tuntas |
| 2 | 75 | 10 | 750 | 30,30 | Tidak Tuntas |
| 3 | 70 | 6 | 420 | 18,18 | Tidak Tuntas |
| 4 | 65 | 4 | 260 | 12,12 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 33 | 2470 | 100 | 13 siswa tuntas 20 siswa belum tuntas |

Keterangan:

Rata-Rata Klasikal = 75

Ketuntasan Klasikal= 39,394 %

Sebanyak 13 siswa tuntas belajar dan 20 siswa belum tuntas belajar pada pra siklus (sebelum penelitian). Dari data yang ada 39,394 % siswa telah tuntas belajar, namun siswa yang belum tuntas masih 60,606% dan nilai tertinggi siswa adalah 80. KKM untuk kelas IX adalah 77 yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam rapat dinas di awal tahun ajaran 2022-2023.

Pada pra siklus, diketahui bahwa nilai tertinggi siswa pada hasil tes awal adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Nilai ini dinilai sangat kurang dan rata-rata klasikal masih rendah, yaitu 74,68. Jadi peneliti melanjutkan penelitian ke proses siklus I.

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan Sabtu, tanggal 12 November. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan materi Transformasi Geometri kepada siswa. Setelah melalui tahapan mengamati dan literasi membaca, siswa diberi pengarahan tentang prosedur Model Pembelajaran Cooperative Script.

Setelah dua pertemuan pada siklus I berlalu, peneliti melakukan tes akhir siklus I yang dilaksanakan Selasa, 15 November 2022. Hasil tes akhir siklus I ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I

| No. | Nilai | Frekuensi | N x F | Prosentase (%) | Keterangan |
|--------|-------|-----------|-------|----------------|---|
| 1 | 90 | 9 | 810 | 27,27 | Tuntas |
| 2 | 85 | 13 | 1105 | 39,39 | Tuntas |
| 3 | 80 | 4 | 320 | 12,12 | Tuntas |
| 4 | 75 | 7 | 525 | 21,21 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 33 | 2760 | 100 | 26 siswa tuntas 7 siswa belum tuntas |

Keterangan:

Rata-Rata Klasikal = 84

Ketuntasan Klasikal= 78,788 %

Pada tes akhir siklus I ini masih ada siswa yang tuntas belajar adalah 78,788%. Pada tes akhir siklus I ini masih ada siswa yang tuntas belajar adalah 78,788%. Angka prosentase perolehan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai ketuntasan klasikal, yaitu di atas 85 persen.

Walaupun angka rata-rata nilai siswa mencapai 84,194, namun siswa yang tuntas belajar masih 78,79 %. Jadi peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Tes akhir siklus II dilaksanakan Sabtu, 19 November 2022.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II

| No. | Nilai | Frekuensi | N x F | Prosentase (%) | Keterangan |
|-----|-------|-----------|-------|----------------|------------|
| 1 | 100 | 4 | 400 | 12,12 | Tuntas |
| 2 | 95 | 9 | 855 | 27,27 | Tuntas |

| | | | | | |
|--------|----|----|------|-------|---|
| 3 | 90 | 11 | 990 | 33,33 | Tuntas |
| 4 | 85 | 6 | 510 | 18,18 | Tuntas |
| 5 | 80 | 3 | 240 | 9,09 | Tuntas |
| Jumlah | | 33 | 2995 | 100 | 33 siswa tuntas 0 siswa belum tuntas |

Keterangan:
 Rata-Rata Klasikal = 90,97
 Ketuntasan Klasikal = 100 %

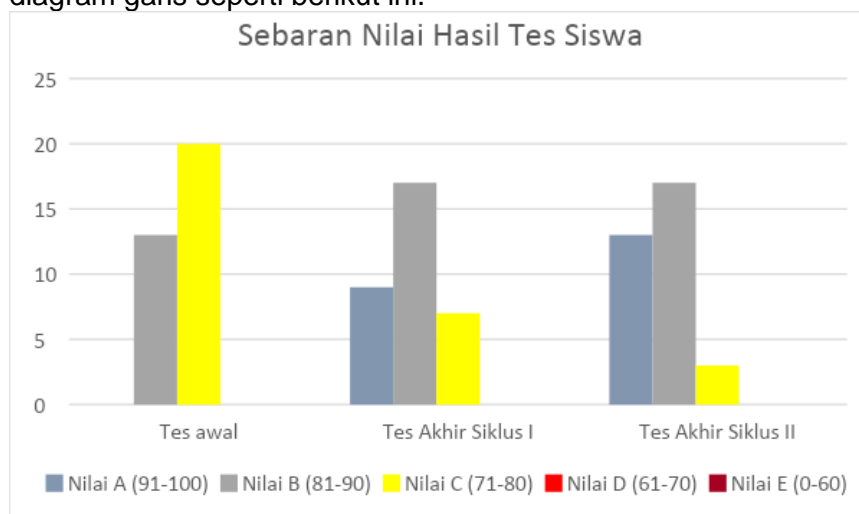
Pada akhir siklus II ini hasil tes siswa menunjukkan peningkatan besar. Nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 100, sedangkan nilai terendah siswa meningkat menjadi 80. Pada akhir siklus II, semua siswa tuntas belajar 100%.

Tabel 4.9 Peta Hasil Tes Awal, Tes Akhir Siklus I, dan Tes Akhir Siklus II

| Rentang Nilai | Pra-Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---------------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| A (93-100) | 0 | 9 | 26 |
| B (85-92) | 0 | 10 | 4 |
| C (77-84) | 14 | 12 | 1 |
| D (61-76) | 13 | 0 | 0 |
| E (0-60) | 9 | 0 | 0 |
| Rata-Rata Nilai Klasikal | 71,452 | 84,194 | 93,548 |
| Jumlah Siswa Tuntas Belajar | 14 | 31 | 31 |
| Prosentase Siswa Tuntas Belajar | 45,161 % | 100,000 % | 100,000 % |

Keterangan:
 A= Kriteria Sangat Baik
 B = Kriteria Baik
 C= Kriteria Cukup
 D= Kriteria Kurang
 E= Kriteria Sangat Kurang

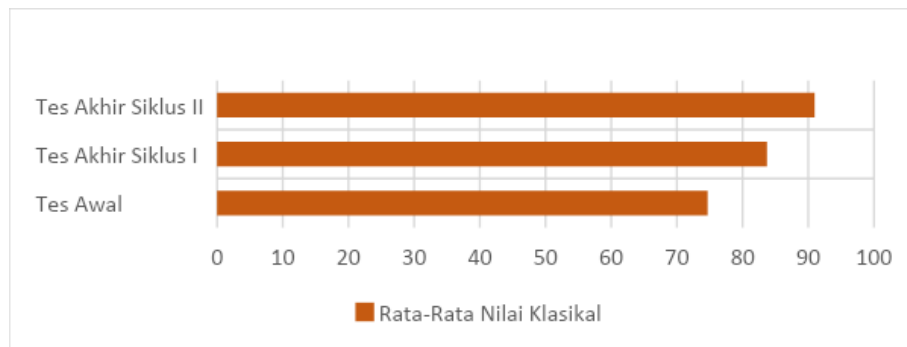
Paparan data yang ditunjukkan pada tabel 4.9 dapat digambarkan dalam diagram garis seperti berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram perkembangan Jumlah Siswa Dengan Predikat A, B, C, D, dan E dari Awal Siklus hingga Akhir Siklus II.

Diagram 4.1 menunjukkan jumlah siswa yang mendapat predikat nilai A semakin meningkat pada akhir siklus II. Sedangkan rata-rata nilai klasikal semakin

meningkat dari awal siklus, siklus I dan siklus II. Ini ditunjukkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Rata-Rata Nilai Klasikal Dari Pre-Tes Hingga Tes Akhir Siklus II

Diagram di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor tes awal siswa adalah 74,68, sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus I adalah 83,71 dan skor rata-rata tes akhir siklus II adalah 90,97. Selisih rata-rata skor tes awal dan tes akhir siklus I adalah 9,03. Sedangkan selisih rata-rata skor tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II adalah 7,26. Jadi selisih antara skor rata-rata tes awal ketes akhir siklus II adalah 16. Jadi bisa dikatakan bahwa diakhir siklus II peningkatan skor siswa adalah 16,29 persen.

Dengan penelitian ini, telah terbukti bahwa Model Pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri.

Peneliti juga menemukan bahwa dengan metode baca-dengar dengan suasana kompetitif ini, siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan ingatan yang lebih kuat tentang meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri.

Dengan demikian peneliti telah membuktikan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam pembelajaran, kompetensi pengetahuan siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri meningkat dari awal siklus hingga siklus II.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa rata-rata skor tes awal siswa adalah 74,68, sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus I adalah 83,71 dan skor rata-rata tes akhir siklus II adalah 90,97. Dengan prosedur penelitian tindakan kelas ini, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan perlakuan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri pada siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Ngunut tahun pelajaran 2022-2023.

KESIMPULAN

Dari data yang ada menunjukkan bahwa rata-rata skor tes awal siswa adalah 74,68, sedangkan skor rata-rata tes akhir siklus I adalah 83,71 dan skor rata-rata tes akhir siklus II adalah 90,97. Sebanyak 13 siswa tuntas belajar dan 20 siswa belum tuntas belajar pada pra siklus (sebelum penelitian). Pada tes akhir siklus I ini masih ada siswa yang tuntas belajar adalah 78,788%. Pada akhir siklus II ini hasil tes siswa menunjukkan peningkatan besar. Nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 100, sedangkan nilai terendah siswa meningkat menjadi 80. Pada akhir siklus II, semua siswa tuntas belajar 100%.

Dengan prosedur penelitian tindakan kelas ini, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan perlakuan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah Transformasi Geometri pada siswa kelas IX-F SMP Negeri 1 Ngunut tahun pelajaran 2022-2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.,
- Arikunto, Suharsimi, , 1998, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dansereau. (1985). *Learning Strategi Research*. Inj Segal S. Chipman dan R. Bloser Eds.
- Dansereau. (1985). *Learning Strategi Research*. Inj Segal S. Chipman dan R. Bloser Eds.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Ahmad. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harahap, T. K., Issabella, C. M., Hasibuan, S., Yusriani, Y., Hasan, M., Musyaffa, A. A., ... & Ariawan, S. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Istarani. (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran. PT. Media Persada.
- Latief, M.A. 2017. *Research Methods on Language Learning, An Introduction*, Malang, Universitas Negeri Malang.
- Miftahul, H. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Natalina, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII5 SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013. *Biogenesis*, 10(1), 44-52.
- Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan , untuk Sekolah Menengah Pertama, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun2017 , Jakarta,© 2016 Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 2 Tentang Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran Pada Kurikulum 2013
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Sanjaya, Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Historia*, Vol. 11, No.2, pp. 20-22, 2007.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, N. K., Atmadja, N. B., & Natajaya, I. N. (2013). Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar sosiologi ditinjau dari motivasi berprestasi siswa kelas X SMA PGRI 1 Amlapura. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Susiloyoga, J. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menentukan Peluang Suatu Kejadian Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Script Pada Siswa Kelas IX-IPA 3 Sma Negeri 2 Madiun Tahun Pelajaran 2010/2011. *JIEM| JURNAL ILMIAH EDUKASI MATEMATIKA*, 2(1).
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zamzani, R., & Munoto. (2013). Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika pada Siswa Kelas X TAV Di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 343-350